

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Teknologi Agroindustri merupakan salah satu program studi yang ada di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia dengan jenjang S-1 kependidikan. Tujuan dari program studi ini adalah menghasilkan tenaga pendidik untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pertanian dengan konsentrasi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) yang kompeten serta memiliki kemampuan akademik dan profesional.

Mata kuliah yang dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri yaitu mata kuliah umum (MKU), mata kuliah dasar kependidikan (MKDK), mata kuliah keahlian profesi (MKKP), mata kuliah latihan profesi (MKPPL), mata kuliah fakultas (MKK Fakultas), Mata kuliah prodi (MKK Prodi), dan mata kuliah pilihan (MKK Prodi Pilihan). Mata kuliah tersebut memuat indikator-indikator untuk membentuk pemahaman dan pola pikir mahasiswa secara teoritik.

Berdasarkan penjelasan UUSPN No 20 Tahun 2003 Pasal 15; Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dengan demikian salah satu program yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam mengaplikasikan kemampuannya adalah dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari proses pendidikan pada jenjang S-1 kependidikan yang dimaksudkan untuk menyediakan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. Kegiatan PPL yang dilakukan para mahasiswa pada hakikatnya melakukan aktivitas belajar dengan bekerja pada suatu sekolah/ lembaga

pendidikan tertentu. Para mahasiswa dalam melaksanakan PPL, tidak hanya dituntut menggunakan pengetahuan dan keterampilan akademik yang telah diperoleh melalui perkuliahan sesuai dengan tuntutan nyata dalam situasi kerja, tetapi para mahasiswa juga dituntut untuk mendapat pengalaman mengajar secara profesional serta mengintegrasikan pengalamannya itu kedalam pola perilaku dirinya sebagai pribadi yang efektif dan produktif (Direktorat Akademik UPI, 2016).

Dengan adanya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) para mahasiswa harus didukung dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan di sekolah, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik dan bertanggungjawab. Mata Kuliah Keahlian Prodi dan Mata Kuliah Keahlian Profesi diberikan kepada para mahasiswa guna sebagai penunjang dalam melaksanakan kegiatan PPL. Mata kuliah yang dipelajari pada saat proses perkuliahan sangat berperan penting dalam pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Beberapa mata kuliah yang dipelajari di bangku perkuliahan terkadang kurang sesuai dengan kebutuhan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), hal ini dapat mengakibatkan kegiatan belajar mengajar (KBM) kurang maksimal (Izzah, 2011).

Berdasarkan hasil diskusi dari pengalaman beberapa praktikan PPL semester ganjil dan genap tahun ajaran 2015 dan 2016, ada beberapa mata kuliah yang kurang dikuasai oleh praktikan pada saat proses perkuliahan, hal ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan PPL dalam penyampaian materi. Praktikan terkadang mengalami kesulitan dalam menyampaikan dan memilih materi pembelajaran yang berkaitan dengan mata kuliah keahlian program studi. Praktikanpun terkadang mengalami kesulitan dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk proses KBM. Hal tersebut dapat sedikit menghambat proses KBM. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan mata kuliah yang dikuasai oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian terhadap “Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dan Mata Kuliah Profesi terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa mata kuliah keahlian program studi yang tidak dikuasai pada saat pelaksanaan program pengalaman lapangan.
2. Ada beberapa mata kuliah keahlian profesi yang tidak dikuasai pada saat pelaksanaan program pengalaman lapangan.
3. Belum adanya penelitian yang mengkaji Pengaruh Penguasaan Mata Kuliah Keahlian Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri dan Mata Kuliah Profesi terhadap Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

C. Batasan Masalah Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan tujuan dan penelitian menjadi lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mata kuliah keahlian program studi adalah nilai rata-rata dari 23 Mata Kuliah Keahlian yang telah dikontrak.
2. Mata kuliah keahlian profesi adalah nilai rata-rata dari 5 mata kuliah keahlian profesi yang telah dikontrak.
3. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dibatasi pada pelaksanaan program pengalaman lapangan berdasarkan buku panduan program pengalaman lapangan UPI yang diterbitkan oleh direktorat akademik UPI Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian:

1. Bagaimana pengaruh Mata Kuliah Keahlian program studi pendidikan teknologi agroindustri terhadap pelaksanaan kegiatan program pengalaman lapangan?
2. Bagaimana pengaruh mata kuliah keahlian profesi terhadap pelaksanaan kegiatan program pengalaman lapangan?

3. Bagaimana pengaruh mata kuliah keahlian program studi pendidikan teknologi agroindustri dan mata kuliah keahlian profesi terhadap pelaksanaan kegiatan program pengalaman lapangan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang diajukan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh mata kuliah keahlian program studi agroindustri terhadap pelaksanaan kegiatan program pengalaman lapangan.
2. Mengetahui pengaruh mata kuliah keahlian profesi terhadap pelaksanaan kegiatan program pengalaman lapangan.
3. Mengetahui pengaruh mata kuliah keahlian program studi agroindustri dan mata kuliah keahlian profesi terhadap pelaksanaan kegiatan program pengalaman lapangan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian sejenis.
- b. Memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh mata kuliah keahlian program studi agroindustri dan mata kuliah keahlian profesi terhadap pelaksanaan kegiatan program pengalaman lapangan.

2. Manfaat teoritis

Memperkaya tulisan yang berhubungan dengan program pengalaman lapangan serta dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

G. Struktur Organisasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian, penjelasan istilah pada judul, data, sumber penelitian, populasi, sampel, prosedur penelitian, proses pengembangan instrumen dan teknik analisis data.

BAB VI TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pemaparan temuan-temuan selama penelitian dan penjelasannya yang dibahas menggunakan teori-teori yang digunakan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang sudah dibahas, serta berisi saran yang ditujukan untuk Program Studi dan mahasiswa/i berdasarkan temuan dalam penelitian.